

Pengembangan Media E-Modul Pada Materi Pokok Komposisi Gambar Dalam Fotografi Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Untuk Siswa Kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik

Muhammad Iqbal, Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd.

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email : Muhammadiqbal2@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk : (1) mengembangkan media E-Modul pembelajaran mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi untuk siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik yang sesuai dengan kebutuhan, (2) mengetahui kelayakan media E-Modul pembelajaran mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi untuk siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik yang sesuai dengan kebutuhan, (3) Mengetahui efektifitas media E-Modul pembelajaran mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi untuk siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik yang sesuai dengan kebutuhan, Spesifikasi produk pengembangan media E-Modul pembelajaran materi komposisi gambar dalam fotografi pada mata pelajaran desain grafis percetakan berupa media E-Modul pembelajaran yang disertai dengan RPP media E-Modul pembelajaran, bahan penyerta (buku panduan pemanfaatan), dan dikemas dalam CD.

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan R&D (*Researd and Development*). Subyek uji coba media E-Modul pembelajaran ini, di uji cobakan kepada 2 ahli materi 2 ahli media dan peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik dengan jumlah 30 orang, 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui instrument wawancara ahli materi dan ahli media, angket peserta didik yang terdiri dari uji coba perorangan 3 peserta didik, uji coba kelompok kecil 6 peserta didik, dan uji coba kelompok besar 21 peserta didik. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar peserta didik yaitu dengan prosentase dan t test.

Berdasarkan analisis data hasil wawancara ahli materi diperoleh perhitungan nilai sebesar 93,33% dan ahli media perhitungan nilai sebesar 96,67% sedangkan hasil angket uji coba produk kepada peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik hasil presentase uji coba perorangan 95,56% hasil uji coba presentase kelompok kecil 100% serta hasil uji coba presentase pada uji coba kelompok besar 94,28% dengan hasil yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa media E-Modul pembelajaran ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan. Dari analisis data test pembelajaran menggunakan media E-Modul pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media E-Modul pembelajaran. Ini dapat dibuktikan perolehan nilai data hasil test nilai $t_{hitung} = 3,21773$. Dari hasil perhitungan $d.b = N-1 = 30-29$ (dikonsultasikan dengan table nilai t) dan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67155. t_{hitung} lebih besar dari pada table t_{hitung} dengan perbandingan angka $t_{hitung} = 3,21773 > t_{tabel} = 1,67155$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media E-Modul pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar materi komposisi gambar dalam fotografi mata pelajaran desain grafis percetakan kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik.

Kata Kunci : Pengembangan E-Modul Pembelajaran, Komposisi Gambar Dalam Fotografi

The learning objectives are to (1) develop media E-module learning graphic design printing subjects for subject of matter image composition in photography for students of class XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik in accordance with the needed, (2) determine the feasibility media E-module learning graphic design printing subjects for subject of matter image composition in photography for students of class XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik in accordance with the needed, (3) determine the effectiveness of the media E-module learning graphic design printing subjects for subject of matter image composition in photography for students of class XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik in accordance with the needed. The development product specifications of media E-module learning graphic design printing subjects for subject of matter image composition in photography such as E-module learning accompanied by E-module learning's lesson plan, accompanying materials (guidebooks utilization), and packaged in a CD.

The development model used is a model of R&D (Research and Development). Trial subject of media E-module learning, trial two material experts, two media experts and students of class XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik with the number 30, 15 male students and 15 female students. Data collected through the instrument interview subject matter experts and media experts, questionnaire for students consists of individual trials of three students, small group trials of six students, and large group trials of 21 students. Analysis of the data used to process data, namely the study of students with percentage and t-test.

Based on analysis of interview data obtained by calculating the value of subject matter expert amount 93.33% and media expert calculation of the value of 96.67% while the results of product trial questionnaire to the students of class XI SMK 1 Driyorejo Gresik Multimedia the percentage of individual testing results in 95.56%, the percentage of the small group trial 100% and the percentage of the test results on a large group trial 94.28%. With the results obtained, we can conclude that the media E-module learning is considered very good and fit for use. From the analysis of test data using media E-module learning, there are significant differences in learning that does not use E-module learning. This can be proven with value of test result data $t_{count} = 3.21773$, from the calculation $DB = N-1 = 30-29$ (In consultation with the table value of t) and obtained $t_{count} 1.67155$. t_{count} is greater than t_{table} with comparison value of $t_{count} = 3.21773 > t_{table} = 1.67155$. It can be concluded that the media E-module learning is effective in improving learning outcomes in the subject of matter image composition in photography of printing graphic design subjects in class XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik.

Keywords: *Development of E-module learning, Image Composition in Photography*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka diperlukan berbagai upaya yang dirasa memang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Lalu upaya apakah yang dapat dilakukan supaya proses pembelajaran mempunyai daya tarik bagi peserta didik, yaitu dengan memanfaatkan sarana atau media pendidikan sebagai bagian dari pembelajaran yang diharapkan mampu mempertinggi proses dan hasil belajar peserta didik, ini merupakan sebuah upaya yang efektif. Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Kristanto (2010) mendefinisikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut, sedangkan Media Pembelajaran menurut (Andi Kristanto : 2011) sendiri adalah segala

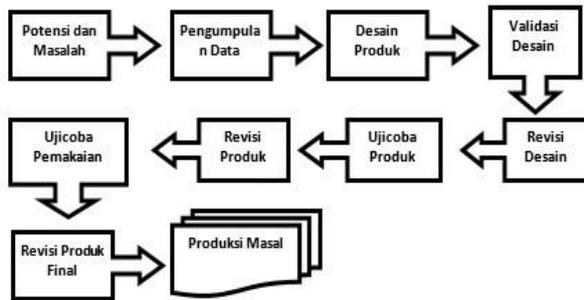
sesuaitu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Driyorejo Gresik. terhadap proses pembelajaran, peneliti melihat kondisi riil yang terjadi adalah bahwa selama ini guru sebagai pengajar masih sering menerapkan metode dan media pembelajaran konvensional saat memberikan materi pengajaran khususnya pada mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi SMKN 1 Driyorejo Gresik. Lalu dampak yang bisa diamati dari peserta didik saat menggunakan media konvensional berupa modul cetak yang berisikan materi yang sangat terbatas dan metode mengajar dengan gaya ceramah membuat materi yang disajikan menjadi kurang memiliki daya tarik dan menjenukan bagi peserta didik. Kelemahan yang telah peneliti amati adalah jika peserta didik tidak dibekali dengan modul yang menarik terkait materi yang disajikan, maka akibatnya adalah

peserta didik akan mengalami kesulitan pada saat mengulang kembali materi saat proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan R&D atau *Research and Development*.



Gambar 3.1 Langkah-langkah pengembangan R&D

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode *research and development* (R&D), Peneliti memilih metode ini karena di dasari oleh karena metode ini dapat memvalidasi media yang di produksi dan akan diimplementasikan pada pembelajaran. Terlihat dari tahapan evaluasi desain produk sebelum produksi media tersebut. Peneliti telah melewati 9 tahap dari 10 tahap model R&D yang meliputi : Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi massal.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur kelayakan prosuk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini terdapat 5 instrumen yang digunakan yaitu instrumen validasi media, instrumen validasi materi, validasi ahli bahan penyerta media, instrument validasi ahli RPP dan angket siswa :

- Instrumen validasi media
Instrument validasi media ini dihasilkan dengan mengembangkan kisi - kisi dari instrumen yang ada dan untuk menilai media tersebut diuji oleh dosen kurikulum dan teknologi pendidikan.
- Instrumen validasi materi
Instrumen dari validasi media yang telah dikembangkan dari kisi kisi instrument dinilai oleh dosen kurikulum dan teknologi pendidikan yang ahli dibidangnya.

- Instrumen validasi RPP
Instrumen dari validasi RPP ini digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran dan desain pembelajaran telah sesuai dan mampu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah dirumuskan dengan menggunakan pembelajaran bermedia.
- Instrumen validasi ahli bahan penyerta media
Instrumen ini dibuat untuk mengetahui kesesuaian bahan penyerta media dengan media yang dihasilkan dan diuji oleh dosen kurikulum dan teknologi pendidikan.
- Angket Siswa
Menggunakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari hasil angket siswa dengan perhitungan skala guttman untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan skala guttman dengan kategori yang dirumuskan oleh riduan dengan sajian tabel sebagai berikut :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
55% - 64%	Kurang	Tidak layak, perlu direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber : arikunto, 2013:57

Dan untuk menganalisis hasil angket yang diperoleh dari data validasi materi, validasi media, validasi ahli bahan penyerta media,

validasi RPP, dan angket siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dan untuk mengetahui keefektifan media dalam pembelajaran maka peneliti melakukan analisis uji test dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media e-modul yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran Desain Grafis Percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi untuk siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengatasi masalah yang terdapat pada peserta didik kelas XI jurusan Multimedia di SMKN 1 Driyorejo Gresik serta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi.

Proses Pengembangan

Pengembangan media e-modul pada materi komposisi gambar dalam fotografi mata pelajaran desain grafis percetakan untuk siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik, menggunakan model pengembangan R&D dengan 10 tahapan yang akan diperinci sebagai berikut :

Potensi dan masalah

Potensi dan masalah akan terjadi jika terdapat penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi sebenarnya dilapangan. Potensi masalah yang dilakukan merujuk pada masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah dan dapat diperoleh dengan metode wawancara dengan guru mata pelajaran desain grafis Multimedia di SMKN 1 Driyorejo Gresik.

Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan suatu informasi peneliti memanfaatkan metode observasi

terlebih dahulu di sekolah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat mengenai permasalahan pembelajaran di kelas Multimedia terutama pada mata pelajaran tertentu guna menentukan media apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Desain produk

Desain produk yang dikembangkan oleh peneliti dibagi menjadi empat yaitu desain RPP, desain materi, desain e-modul, dan desain bahan penyerta.



Gambar 3.2 Desain Halaman Menu Awal E-Modul



Gambar 3.3 Desain Halaman Materi



Gambar 3.4 Desain Halaman depan bahan penyerta

Validasi desain

validasi desain ini dilakukan pada 3 ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli RPP, yang masing – masing memperoleh hasil ahli materi sebesar 93,33%, ahli media sebesar 96,67% , ahli RPP sebesar 100%

Revisi desain

Tahap revisi desain merupakan langkah penyempurnaan dari desain produk penelitian. Adapun poin yang disempurnakan didasarkan pada masukan ahli desain kemudian diperbaiki oleh peneliti. Pada tahapan ini desain produk yang perlu direvisi adalah bahan materi media. Adapun poin yang perlu diperbaiki ialah desain layout yang kurang sesuai dengan unsur keterbacaan.

Uji coba produk

Pada penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan produk akhir berupa e-modul pembelajaran. Lalu sesuai dengan model research and development dan setelah melakukan revisi atau perbaikan dari masing-masing ahli, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tahap uji coba. Uji coba e-modul terbagi menjadi perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar (uji coba pemakaian). Dengan memperoleh hasil uji coba perorangan sebesar 95,56%, uji coba kelompok kecil sebesar 100%.

Revisi produk

Setelah peneliti mendapatkan saran dan masukan dari para ahli mengenai produk E-modul maka peneliti melanjutkan pada tahap revisi atau perbaikan produk dengan pertimbangan dari para ahli. dan hasil uji coba tersebut digunakan untuk memperbaiki hasil akhir produk media E-modul sebelum di uji coba pada kelas yang sebenarnya.

Uji coba pemakaian

Kegiatan uji coba kelompok besar adalah kegiatan uji coba kedua yang dilakukan. Dan pada uji coba kelompok besar, peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia di SMKN 1 Driyorejo Gresik. Dan memperoleh hasil sebesar 94,28% dari skala 100%.

Revisi produk

Pada tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap uji coba kelompok besar (pemakaian), karena pada tahap uji coba pemakaian tidak terdapat kendala, sehingga tidak ada revisi yang dilakukan oleh pengembang.

Produksi massal

Tahap ini tidak dilakukan oleh pengembang karena subjek penelitian hanya sebatas Peserta didik kelas XI jurusan Multimedia di SMKN 1 Driyorejo Gresik.

PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh dari uji kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ahli rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 100%. dan melalui penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi mendapatkan nilai yang sangat baik dan layak digunakan dalam pengembangan E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi.

Data yang telah diperoleh dari uji kelayakan materi yang dilakukan oleh ahli materi mendapatkan persentase sebesar 93,33%. Berdasarkan penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa penyusunan materi yang dimuat dalam E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi memiliki nilai yang baik dan layak untuk dikembangkan pada sebuah media pembelajaran. Data yang diperoleh dari uji kelayakan media oleh ahli media mendapatkan persentase sebanyak 96,67%. Berdasarkan penilaian tersebut dapat dikatakan media E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi memiliki nilai sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media E-Modul mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi memiliki nilai sangat baik dan layak digunakan sebagai media E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi.

Data hasil perbandingan pre-test dan post-test ketika sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media pada kelas XI multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik membuktikan adanya perbedaan yang signifikan yang diakibatkan oleh perlakuan media E-modul materi komposisi gambar

dalam fotografi dan dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji coba tersebut bahwa ditemukan harga t_0 lebih besar dari harga t_s 5% dan t_s 1% yaitu $1,67155 > 3,21773 > 0,361$. Maka ini menunjukkan bahwa penggunaan media E-Modul dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran desain grafis percetakan materi komposisi gambar dalam fotografi untuk peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik.

PENUTUP

Simpulan

Penyusunan skripsi pada penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kelayakan dari media E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi dan keefektifan media E-modul dalam pembelajaran kelas XI jurusan multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik. Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan membuktikan bahwa media E-modul komposisi gambar dalam fotografi layak untuk digunakan dalam pembelajaran desain grafis percetakan karena telah sesuai dengan karakteristik materi serta metode pembelajaran yang digunakan di kelas XI jurusan multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik.

Keefektifan dari media E-modul komposisi gambar dalam fotografi telah dibuktikan melalui perbandingan hasil post-test dan pre test di kelas XI multimedia di SMKN 1 Driyorejo Gresik, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test kelas XI multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik.

Saran

Pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran E-modul materi komposisi gambar dalam fotografi dikhususkan untuk kelas XI jurusan Multimedia SMKN 1 Driyorejo Gresik. Apabila media E-modul ini digunakan untuk sekolah lain maka perlu dilakukan identifikasi kembali utamanya dalam hal karakteristik peserta didik, karakteristik pengajar, fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusjiono dan Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya:

Smaldino, E Sharon, dkk, (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, diterjemahkan oleh arif rahman dari *Instruktural Technology And Media For Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Kristanto, Andi. 2010. "Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya". *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* 10 (2): 12- 25.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

Kristanto, Andi. 2017. "The Development of Instructional Materials E-learning based on Blended Learning". *International Education Studies Journal* 10 (7): 10- 17.

Kristanto, Andi. 2018. "Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Division". *Journal of Physics: Conference Series* 947 (1): 1- 7.